

MEDIA BIMBINGAN SHOLAT PADA SANTRI BARU DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-MARDLIYYAH PAMEKASAN

Nor Fadilah¹, Fathur Rosi², Imam Holili Firdaus³

Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan media bimbingan dan pengaruh terhadap santri baru di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, Penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus, metode pengambilan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian: (1) penggunaan media bimbingan sholat ada tiga, pertama media orang untuk memparkatekkan sholat dengan menyuruh santri untuk maju ke depan satu orang dengan mempraktekkan sholat. Kedua media cetak seperti kitab dan buku catatan yang di gunakan untuk membuat materi bimbingan sholat. Ketiga media absensi yang berupa daftar hadir santri agar santri dapat disiplin dan tidak menyepelekan bimbingan sholat. (2) pengaruh media bimbingan terhadap sholat santri baru yaitu mampu menjelaskan materi atau teori yang benar serta santri mudah memahami dalam media praktek, dan disiplin dalam pelaksanaan bimbingan sholat.

Kata Kunci: media, bimbingan, sholat, santri

Abstract

The purpose of the study was to determine and describe the use of guidance media and its influence on new students at the Al-Mardliyyah Islamic Boarding School. The research used qualitative methods with case studies, data collection methods by interviews, observation and documentation. data processing techniques with reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study: (1) there are three uses of prayer guidance media, first, people media to practice prayer by asking students to come forward one person by practicing prayer. Both print media such as books and notebooks are used to make prayer guidance materials. The three attendance media are in the form of a student attendance list so that students can be disciplined and not underestimate prayer guidance. (2) the influence of the guidance media on the prayers of new students, namely being able to explain the correct material or theory and students easily understanding in practice media, and being disciplined in the implementation of prayer guidance.

Keywords: *media, guidance, prayer, students*

Copyright (c) 2022 Nor Fadilah¹, Fathur Rosi², Imam Holili Firdaus³.

✉ Corresponding author : Nor Fadilah

Email Address : norfadilah050322@gmail.com

PENDAHULUAN

Salah satu instansi/organisasi pendidikan yang berbentuk non-formal dan dipimpin oleh seorang kiyai dengan menggunakan sitem pembelajaran yang tradisional disebut dengan pondok pesantren, dalam lingkungan pesantren, siswa disebut dengan santri sedangkan guru disebut dengan ustad atau ustadzah (Sulaiha, et al., 2022). Santri adalah orang-orang yang mencari ilmu di pesantren atau juga yang mengamalkan ilmu dengan baik ajaran agama islam, santri juga diartikan seseorang yang mendalami agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru /kyai (Gufron, 2019)

Santri juga mempunyai definisi sebagai murid-murid yang belajar di pondok pesantren, baik yang menetap di pondok pesantren atau yang berangkat dari rumah masing-masing, Sedangkan menurut Enung Rukiati dan Fenti Hikmawati "Santri adalah unsur pokok dari suatu pesantren, dan biasanya terdiri dari dua kelompok yaitu Santri mukim (santri yang selama menuntut ilmu tinggal di pondok pesantren) dan Santri kalong (santri yang tinggal di luar kompleks pesantren). (Khariz, 2017)

Kegiatan atau aktivitas santri dalam mempelajari ilmu agama sangat dipengaruhi oleh bimbingan/arahan (bimbingan akhlak, bimbingan tata cara bersuci, bimbingan sholat) dari kyai, ustad/ustadzah yang berada didalam pondok pesantren. Bimbingan merupakan upaya atau proses bantuan yang mampu memfasilitasi perkembangan manusia secara optimal, membantu perubahan dari kondisi apa dan pada kondisi bagaimana seharusnya (Ratnasari, et, al., 2022).

Secara terminology bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya dan dapat menentukannya sendiri jalan hidupnya tanpa tergantung pada orang lain. Bimbingan juga diberikan kepada seseorang yang membutuhkan bantuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapinya oleh seorang pembimbing yang harus memiliki pribadi yang baik dan pendidikan yang memadai dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal dengan menggunakan berbagai macam media dan teknik bimbingan, agar tercapai kemandirian sehingga individu dapat bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun bagi lingkungannya. (Astuti, 2015).

Santri di dalam sebuah pesantren mengikuti bermacam-macam bimbingan diantaranya bimbingan sholat, bersuci, dan bimbingan akhlak. Menurut Hasbi Asy Syidiqi menyampaikan bahwa sholat berhadapan hati (jiwa) kepada Allah, yang mendatangkan takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa kebesarannya dan kesempurnaan kekuasaan-Nya. (Sulfemi, 2018). Sholat juga didefinisikan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada allah, menurut syarat-syarat yang telah ditentukan (Zaitun & Habiba, 2013).

Di zaman yang sudah maju seperti sekarang ini banyak metode untuk membimbing anak belajar sholat, Media yang digunakan salah satunya adalah media demonstrasi (metode yang dipraktikkan didepan anak-anak sehingga anak bisa menirukan dengan mudah meskipun sepenuhnya belum baik dan

benar). (Rahmawati & Zuraidah, 2021). Hal ini merupakan fenomena yang sudah lumrah dikalangan masyarakat muslim baik pada musholla, langgar dan yang lebih mayoritas di pondok pesantren. Dengan bantuan bimbingan juga seseorang dapat menjalankan aktivitas sehari-harinya secara terarah serta bertindak secara wajar sesuai dengan aturan yang berlaku di masyarakat ataupun organisasi tempat mereka bekerja sehingga peran individu sebagai makhluk sosial dan tuntutan ajaran agama dapat berkembang dengan baik dan maksimal. (Sulaiha, et, al., 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang digunakan oleh Pondok Pesantren Putri AL-Mardliyyah Pamekasan dalam membimbing santri baru untuk melakukan sholat. Sehingga dengan demikian, kita dapat mengetahui sejauh mana keefektifan media yang digunakan untuk membimbing sholat dan pengaruhnya terhadap kemampuan sholat santri baru di Pondok Pesantren Putri AL-Mardliyyah Pamekasan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dimana penelitian dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui secara mendalam dengan mempelajari suatu gejala yang terjadi pada objek penelitian yaitu pentingnya media bimbingan sholat pada santri baru di pondok pesantren al-mardliyyah putri. teknik pengumpulan data dengan cara: (1) teknik wawancara yaitu dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait pentingnya media bimbingan sholat pada santri baru oleh ustadzah (2) Teknik observasi, yaitu dengan memperhatikan proses penggunaan media dalam meningkatkan kemampuan sholat (3) teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen berupa foto seperti proses penggunaan media orang, kitab kuning dan absensi.

Proses pengelolaan data dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (1) reduksi data dengan mengumpulkan data hasil penelitian baik dari wawancara, observasi dan dokumentasi menjadi suatu data yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. (2) penyajian data, setelah dilakukan reduksi terhadap data, peneliti menyajikan atau menampilkan hasil penelitian dalam bentuk kalimat singkat, padat dan jelas serta dalam bentuk tabel yang sesuai dengan fokus atau tujuan penelitian. (3) penarikan kesimpulan, setelah data dikumpulkan, peneliti melakukan analisis terhadap ketiga data yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data yang kemudian peneliti lakukan penyimpulan data dalam bentuk kalimat sebagai hasil data yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Bimbingan Sholat

Media bimbingan sholat adalah sebuah perantara atau informasi tentang arahan atau bantuan sholat. Istilah media berasal dari bahasa Latin “medius” dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Kandungan makna “perantara” dalam kata media inilah yang menjadi titik tolak para ahli mendefinisikan media sebagai perantara antara pengirim dengan penerima pesan atau informasi. Bahkan dalam Bahasa Arab kata media juga bermakna “perantara” dari kata

“wasaailu” atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Basri, 2018)

Sedangkan menurut KBBI, media dapat diartikan sebagai perantara, penghubung, alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk, yang terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya). (Safaruddin & Indah, 2022). Blacks dan Horalsen berpendapat bahwa, media adalah saluran komunikasi atau medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, di mana medium itu merupakan jalan atau alat dengan mana suatu pesan berjalan antara komunikator ke komunikan (Miftah, 2013). Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa media bimbingan merupakan sebuah alat perantara atau sarana komunikasi untuk mencapai tujuan dari adanya bimbingan tersebut, sehingga isi bimbingan dari ustadzah lebih gampang difahami oleh para santri.

Di pondok pesantren Al-Mardliyyah dalam menunjang tercapainya sebuah bimbingan sholat ada tiga macam media yang digunakan pertama yaitu media orang, kedua media cetak, dan yang ketiga media absensi.

Pertama media orang yang digunakan oleh pembimbing ketika melaksanakan kegiatan setiap satu minggu satu kali(hari jumat). Media orang disini digunakan di berbagai kegiatan bimbingan seperti praktek gerakan sholat, bacaan sholat, wudhu, bersuci. Dalam perspektif bimbingan, seorang muslim sebagai khalifah Allah terpanggil untuk membantu orang lain yang sedang mengalami gangguan kejiwaan yang menyebabkan orang itu tak mampu mengatasi tugas-tugasnya dalam kehidupan (Farihah, 2013). Bimbingan Islami sebagai upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah (potensi) manusia dan atau kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan (empowering) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu dapat berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntunan-Nya (Siregar, 2015).

Keberadaan media orang disini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas para santri dalam memahami bimbingan sholat, karena media orang atau praktek disini dilakukan dengan cara santri di suruh maju kedepan dan mempraktekkan gerakan sholat sesuai yang mereka ketahui (mulai dari gerakan takbir,rukuk,sujud,duduk diantara dua sujud dan lain sebagainya), kemudian santri yang lain fokus melihat ketika praktek tersebut dimulai. Jadi gampang untuk para ustdzah dalam memperbaiki gerakan yang keliru. Media orang ini lebih mudah, karena dapat dilakukan secara bergantian. Seperti yang dikemukakan oleh sagala bahwa metode demonstrasi adalah petunjuk tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Rochman, et., al.,2020)

Kedua penggunaan media cetak yang berupa kitab kuning dan buku khusus untuk bimbingan sholat . Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal yang dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya. (Pasallo, 2013). Dalam penyampaian materi bimbingan ustadzah harus

menyesuaikan dengan tema bimbingan yang akan dibahas, sehingga kitab ataupun buku- buku yang digunakan disesuaikan dengan materi bimbingan seperti tema tentang bimbingan bersuci, gerakan sholat yang benar, bacaan dalam sholat, tatakramah akhlak yang baik. Adapun kitab yang digunakan dalam kajian tema tersebut adalah *kitab syafinatun najah*, *kitab fiqih*, *kitab talimul mutaallim*, *kitab tajwid*, . Kitab-kitab tersebut dijadikan sebuah referensi atau rujukan dalam melakukan bimbingan. Tujuan dari media tersebut agar bimbingan bisa tersampaikan dengan baik dan maksimal. Karena media cetak disini mempunyai fungsi sebagai media penyampaian informasi yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, foto, maupun gambar dengan berbagai macam warna, yang memiliki fungsi pokok untuk menyampaikan informasi atau menghibur. (Mahfuzhah & Anshari, 2018). Pembimbing disini menggunakan referensi dari berbagai sumber kitab ataupun buku khusus untuk bimbingan yang kemudian dari berbagai referensi tersebut pembimbing dapat menyimpulkan sehingga menjadi satu kesimpulan atau materi bimbingan.

Ketiga penggunaan media absensi yang merupakan buku catatan kehadiran para santri dalam mengikuti bimbingan, Absensi adalah salah satu cara untuk melihat tingkat kedisiplinan, apakah mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan bisa mengikuti aturan, dan juga merupakan bagian dari kedisiplinan yang ditujukan untuk meningkatkan kedisiplinan suatu profesi. (Susianto, et, al., 2021). Tujuan dari media absensi tersebut untuk meningkatkan kedisiplinan santri dalam mengikuti bimbingan & untuk mempermudah para ustadzah dalam mengetahui siapa saja santri yang hadir . Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. (Mallah & Saputra, 2016)

Pengaruh Media Bimbingan Terhadap Sholat

Penggunaan media dalam dunia bimbingan sangatlah banyak pengaruhnya terutama media cetak (Al-Quran, As-Sunnah Dan Kitab-Kitab Salafiyah), dengan adanya media tersebut para ustadzah tidak “asal asalan” dalam membimbing para santri sehingga mereka dapat menolong para santri dari kesalah pahaman. Karena para ustadzah disini mempunyai pedoman atau referensi dalam memberikan sebuah bimbingan. Adapun pengaruh media yang berupa demonstrasi(praktek) di dalam proses bimbingan sangat dibutuhkan, krena metode ini dapat memperjelas para santri dalam memahami gerakan sholat (dengan cara melihat). Maka metode ini sangatlah dibutuhkan oleh para ustadzah untuk memperjelas praktek sholat yang benar sehingga dapat terhindar dari kesalah fahaman yang bisa membuat mereka salah dalam mengamalkan sholat dalam sehari-hari mereka. Bimbingan Pada prinsipnya kata *guide* terjemahan dari “guidance” dalam bahasa Inggris artinya memberi arahan, atau permintaan kepada seseorang yang membutuhkan. (Yenes, et, al., 2021)

Selain itu media bimbingan juga memberikan pengaruh kepada para pembimbing (ustadzah) diantaranya dengan adanya media cetak tersebut para pembimbing dapat mengingat kembali tentang bimbingan sholat dan para ustadzah tidak minder ketika menyampaikan sebuah bimbingan, karena sudah mempunyai buku pedoman sendiri. Bahkan ketika ada pertanyaan dari para santri ustadzah tidak kebingungan dalam menjawabnya karena sudah punya

pedoman yang disertai dengan dalil, dan persiapan yang matang. Media Bimbingan, sebagai upaya pendidikan, diartikan sebagai proses bantuan kepada individu untuk mencapai tingkat perkembangan diri secara optimum di dalam navigasi hidupnya secara mandiri (Bhakti, 2019)

Disisi lain pengaruh dari media orang para ustadzah tidak harus menjelaskan panjang lebar tentang bimbingan sholat yang kadang-kadang para santri tidak mendengarkan secara focus, karna para santri menganggap hal itu terlalu monoton dan membosankan. Oleh karna itu media praktek sangatlah efektif dalam mendukung suksesnya sholat santri, khususnya Di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah cepat mengerti dalam melaksanakan media bimbingan sholat, dan tidak membosankan terhadap santri.

Pengaruh media buku atau kitab terhadap kemampuan sholat santri yakni berkenaan dengan bacaan-bacaan yang akan dilantunkan oleh santri selama proses bimbingan sholat. Dengan adanya buku atau kitab, santri dapat memahami apa yang seharusnya mereka baca saat bimbingan sholat. Manfaatnya media cetak (buku) adalah untuk mendidik (to educate), isi informasi media adalah kabar-kabar baru, ilmu pengetahuan, dan juga artikel seputar proses pendidikan, dengan isi seperti ini diharapkan semua audiens, menjadi lebih terdidik karena dapat menyerap informasi pendidikan tambahan di luar jam pelajaran langsung dari narasumbernya (Basri, 2010).

Pengaruh media absensi sangatlah penting dalam media bimbingan sholat, supaya santri tidak lalai dalam melaksanakan praktek, karena untuk menerapkan kedisiplinan santri dalam melaksanakan bimbingan ustadzah menerapkan sebuah sanksi (berdiri dihadapan musholla). Disiplin adalah salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan serta ada konsekuensi atau sanksi yang dapat diterima jika melanggar aturan kedisiplinan yang telah ditetapkan. (Irsan & Syamsurijal, 2020)

KESIMPULAN

Media Bimbingan merupakan sebuah proses atau penunjang untuk santri baru di Pondok Pesantren Al-Mardliyyah, untuk lebih baik dalam melaksanakan sholat, sebagian dari jenis media yang digunakan diantaranya praktek, media cetak dan media absensi. Media bimbingan tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan sholat terhadap santri baru, bagi ustadzah dapat memperjelas tentang pemahaman sholat, serta dapat mengingatkan kembali tentang sholat, sedangkan bagi santri tidak bosan dalam mengikuti bimbingan serta mudah mengerti dalam hal materi ataupun teori sedangkan fungsi dari media absensi dapat menerapkan santri harus disiplin dalam bimbingan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti. 2015. Bimbingan Shalat Sebagai Media Perubahan Prilaku. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6 (2), 301-318
- Basri, A. Said Hasan. 2018. Urgensi Penggunaan Teknologi Media Dalam Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Jurnal Al Isyraq*, 1 (1), 88-107
- Bhakti Caraka Putra. 2015. Bimbingan Dan Konseling Komprehensif : Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1 (2), 95-106

- Fariyah, I. (2013). Peran Bimbingan Konseling Islam dalam Membangun Keberagaman Anak Jalanan. *Konseling Religi : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(1), 145-164.
- Gufron, Iffan Ahmad. 2019. Santri dan Nasionalisme. *Islamic Insights Journal.*, 01 (1), 41-45
- Irsan. & Syamsurijal. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Kota Baubau. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 5 (1), 11-17
- Kharis, M. Khozin. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar Santri Terhadap Peningkatan Kajian Kitab Salaf Pesantren Darus Salam Blokagung Tegal Sari Banyuwangi. *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, IX (1), 206-214
- Mailah. & Saputra Agung. 2016. pengaruh efektivitas absensi *finger print* terhadap disiplin pegawai pada dinas perindustrian dan perdagangan provinsi sumatera selatan. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13 (1), 59- 72
- Mahfuzhah, Hannah, & Anshari. 2018. Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan. *jurnal mahasiswa fakultas islam*, 2 (2), 143-149
- Miftah, M. 2013. Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1 (2), 97-105
- Pasallo, Fuad Abbas Saleh. 2013. Peran Media Massa Cetak (Koran) Dalam Meningkatkan Pariwisata Danau Dua Rasa (Labuan Cermin), berau. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (4), 94-105
- Rochman, Taupik. Yusuf, Vickry Maulana. & Wijaya, Agung Brata. 2020. pengaruh metode audiovisual dengan metode demonstrasi terhadap penguasaan teknik *dollyo chagi*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 10 (1), 9-13
- Rahmawati, Hafitza. & Zuraida. 2021. Penerapan Metode Demontrasi Bimbingan Shalat Dan Bacaan Sholat Usia 5 Tahun Menggunakan Media Gambar Di TPQ Nurul Huda 1 Bojonegoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (2), 113-116
- Ratnasari, Devi. Kartadinata, Sunaryo. & Kartadinata. & Mamat, Supriatna. 2022. Bermain Sebagai Metode Dalam Bimbingan Dan Konseling (Kajian Filsafiah Dan Ilmiah). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 8 (1), 97-106
- Siregar, R. (2015). Pengembangan Fitrah Manusia Melalui Konseling Islam. *Fitrah*, 1(1), 1-14.
- Sulaiha. Riadi. & Baidowi. 2021. Guidance Of Regulation Group In Improving Discipline Of Female Students Al-Mardliyyah Islamic Boarding School Pamekasan. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 3 (2), 133 -145
- Susianto, Didi. Astika, Reni. & Syafitri, Yuli. 2021. Penerapan QR Code Untuk Media Pelayanan Absensi Mahasiswa AMIK Dian Cipta Cendikia. *Jurnal ICT*, 20 (1), 98-101
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. Pengaruh Disiplin Ibadah Sholat, Lingkungan Sekolah, Dan Intelegensi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16 (2), 169-178

Yenes, Elpika. Yusuf , A Muri Yusuf. & Afdal, Afdal. 2021. Bimbingan Karir Bagi Siswa SMK Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja. *Indonesian Journal of School Counseling*, 6 (2), 97-101